ABSTRAK

Masa remaja merupakan tahap perkembangan yang ditandai oleh perubahan fisik, emosional, sosial, dan kognitif serta pembentukan identitas diri. Pada tahap ini, komunikasi interpersonal ayah berperan penting dalam membangun kepercayaan diri remaja perempuan. Namun, komunikasi antara ayah dan anak perempuan di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat masih terbatas dan cenderung berlangsung ketika terdapat kebutuhan tertentu, seperti berkaitan dengan pendidikan atau kebutuhan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi interpersonal ayah dalam membangun kepercayaan diri anak remaja perempuan di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat berdasarkan lima indikator komunikasi interpersonal Joseph A. DeVito, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap informan ayah dan anak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal ayah telah terlihat melalui kesediaan mendengarkan cerita anak, memahami kondisi emosionalnya, memberikan motivasi dan apresiasi, menanggapi anak secara positif, serta menghargai pendapatnya. Namun, penerapan kelima indikator tersebut belum sepenuhnya maksimal karena keterbatasan waktu bersama akibat kesibukan ayah, kurangnya pendampingan secara langsung, dan belum sepenuhnya seimbangnya keterlibatan anak dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal ayah telah berperan dalam membangun suasana yang mendukung kepercayaan diri remaja perempuan, tetapi pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih intensif, perhatian yang konsisten, dan keterlibatan yang lebih baik dalam kehidupan anak.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Ayah dan Anak , Membangun Kepercayaan Diri.

ABSTRACT

Adolescence is a developmental stage characterized by physical, emotional, social, and cognitive changes, as well as the formation of self-identity. During this stage, fathers' interpersonal communication plays a crucial role in building the self-confidence of adolescent girls. However, communication between fathers and daughters at SMA Negeri 1 Babalan, Langkat Regency, remains limited and tends to occur only when specific needs arise, such as those related to education or personal matters. This study aims to examine fathers' interpersonal communication in building the self-confidence of adolescent girls at SMA Negeri 1 Babalan, Langkat Regency, based on Joseph A. DeVito's five indicators of interpersonal communication: openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality. The study employs a qualitative method, with data collected through observations and interviews with fathers and daughters. The results indicate that fathers' interpersonal communication is evident in their willingness to listen to their daughters' stories, understand their emotional states, provide motivation and appreciation, respond positively, and respect their daughters' opinions. However, the application of these five indicators is not yet fully optimal due to limited time together caused by the fathers' busy schedules, a lack of direct guidance, and an imbalance in the daughters' involvement in decision-making. Therefore, it can be concluded that fathers' interpersonal communication has played a role in fostering an environment that supports the self-confidence of adolescent girls; however, its implementation still requires improvement through more intensive communication, consistent attention, and greater involvement in their daughters' lives.

***Keywords**: Interpersonal Communication, Fathers and Children, Building Self-Confidence.*